

Obat Antipusing dan Antimuntah

Obat antipusing dan antimuntah umumnya

Pusing dan muntah bukanlah penyakit melainkan gejala dari beberapa penyakit atau kondisi tertentu. Ada berbagai penyebab pusing dan muntah. Penyebab tersebut termasuk radang saluran pencernaan, keracunan makanan, kelelahan akibat perjalanan, reaksi obat, nyeri hebat, agitasi berlebihan, gangguan endokrin dan gegar otak.

Ada tiga jenis obat antipusing dan antimuntah yang umumnya digunakan:

1. Antikolinergik

Menekan pusat muntah pada otak dan sangat efektif untuk mencegah mual selama perjalanan. Hiosin hidrobromida adalah contohnya.

2. Antihistamin

Menekan pusat muntah pada otak dan mengurangi aktivasi berlebih refleks muntah. Obat ini bekerja sangat baik untuk mual selama perjalanan serta gejala pusing dan muntah yang diakibatkan oleh penyebab lain. Contoh umumnya adalah sinarizin dan dimenhidrinat.

3. Fenotiazin

Dapat mencegah refleks muntah yang diakibatkan oleh stimulasi zona pemicu kemoreseptor di otak. Jenis obat ini dapat mencegah mual dan muntah akibat radioterapi dan kemoterapi, namun tidak bermanfaat untuk mual selama perjalanan.

Saran mengenai Obat-obatan

1. Obat antipusing dan antimuntah hanya dapat meredakan gejala sementara seperti pusing dan muntah. Solusi utamanya adalah mencari tahu penyebab yang mendasari dan mendapatkan pengobatan yang tepat.
2. Obat anti muntah untuk radang saluran pencernaan ringan mungkin tidak diperlukan, karena dapat menekan gejala dan menghalangi dokter dalam membuat diagnosa yang tepat. Jika gejala terus berlanjut, konsultasikan dengan

dokter

3. Obat antipusing dan antimuntah bisa menyebabkan kantuk. Jangan melakukan aktivitas berbahaya dan jangan mengemudi atau mengoperasikan mesin setelah minum obat
4. Sebagian besar obat ini memiliki efek menekan sistem saraf pusat dan tidak boleh dikonsumsi dengan alkohol.
5. Wanita hamil harus berkonsultasi dengan dokter sebelum meminum obat.
6. Sering muntah setelah cedera kepala merupakan tanda peringatan. Segera periksakan diri di unit gawat darurat.

Adaptasi Hidup

1. Penderita muntah atau pusing harus berbaring dan beristirahat.
2. Hindari makanan padat selama beberapa jam setelah muntah. Anda harus mengisi kembali cairan sebagai gantinya karena muntah menyebabkan kehilangan air di tubuh Anda. Untuk menghindari pemicu muntah lebih lanjut, Anda harus minum air atau jus buah untuk mengganti cairan tubuh dan kemudian beberapa makanan yang mudah dicerna, seperti bubur encer dan bubur oatmeal.
3. Jika muntah akibat obat yang Anda minum, jangan berhenti mengonsumsi obat tetapi segera konsultasikan dengan dokter.
4. Muntah selama kehamilan dapat menyebabkan ketidakseimbangan elektrolit dan malnutrisi yang serius. Makan dalam porsi kecil tapi sering atau makan sedikit camilan di antara waktu makan untuk meredakan gejala.

Penyimpanan Obat

Obat harus disimpan di tempat sejuk dan kering. Umumnya, obat tidak perlu disimpan di lemari es kecuali disebutkan pada label. Selain itu, obat harus disimpan dengan baik untuk mencegah konsumsi secara tidak sengaja oleh anak-anak.

Kantor Obat-obatan

Departemen Kesehatan

Mar 2023